



Monitoring Pertanaman Padi Terdampak Banjir di Pulau Besar, Tim Teknis Dorong Percepatan Perbaikan Pintu Air

Bangka Selatan (21/09/2025) — Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., bersama Tim Swasembada Pangan melakukan monitoring langsung terhadap kondisi pertanaman padi sawah di Desa Fajar Indah, Kecamatan Pulau Besar, Kabupaten Bangka Selatan, yang sebelumnya terdampak banjir. Kunjungan ini dilakukan sebagai respons cepat atas laporan banjir yang merendam lahan pertanian setempat akibat penutupan jaringan irigasi terkait penggerjaan pintu air.

Hasil koordinasi dengan Balai Wilayah Sungai (BWS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (20/09/2025) menyepakati pembukaan sementara jaringan irigasi guna mempercepat penurunan debit air di sawah. Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, kondisi air telah mengalami penurunan signifikan sejak dibukanya kembali pintu air tersebut.

Perwakilan anggota Brigade Pangan (BP) Fajar Indah Bersatu melaporkan bahwa dari total lahan terdampak, sekitar 235 hektar tanaman padi sawah berhasil diselamatkan. Dalam kesempatan tersebut, Dr. Fery menyampaikan pentingnya percepatan penyelesaian penggerjaan pintu air, mengingat intensitas curah hujan ke depan diperkirakan meningkat, yang berpotensi memicu banjir susulan jika sistem irigasi tidak berfungsi optimal.

Usai kegiatan di Fajar Indah, tim melanjutkan monitoring ke Desa Sidoharjo yang juga terdampak banjir. Kegiatan ini turut didampingi oleh Manajer BP Sri Agung Tani beserta anggotanya. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kondisi air juga telah surut setelah jaringan irigasi yang sebelumnya ditutup kembali dibuka. Sekitar 98 hektar sawah di desa tersebut berhasil diselamatkan dari kerusakan akibat genangan.

Tim juga meninjau kondisi Sungai Ulin, yang menjadi jalur utama pembuangan air dari lahan sawah ke laut. Ditemukan bahwa bagian hilir sungai mengalami pendangkalan, yang berpotensi menghambat kelancaran aliran air. Untuk itu, disampaikan usulan agar dilakukan penggerukan sungai secara berkala guna mendukung sistem drainase pertanian yang lebih baik di masa mendatang.

